

## PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Adi Kusmanto<sup>1</sup> Imam Muchlisin<sup>2</sup>, Khoirul Anam<sup>3</sup>

STAI Al Muhammad Cepu, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [denmasady80@gmail.com](mailto:denmasady80@gmail.com)

---

Received: 24-05-2022

Revised: 17-07-2022

Accepted: 31-08-2022

---

### ABSTRAK

Peranan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama di dalam keluarga sangat penting. Perhatian orang tua sangat menentukan pola tingkah laku anaknya, karena pada hakekatnya orang tua memegang peranan utama bagi pendidikan anaknya, sedangkan guru di sekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui. Bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Al Muhammad Cepu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi, sedangkan alat pengumpulan data adalah lembar observasi, panduan wawancara dan catatan lapangan. Analisis dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kegiatan yang dilakukan orang tua dalam membimbing anak belajar masih belum optimal; 2) hambatan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak belajar dirumah adalah orang tua sibuk sehingga tidak memiliki waktu, selain itu faktor ekonomi sehingga orang tua tidak dapat menyediakan fasilitas belajar; 3) usaha orang tua dalam mengatasi hambatan membimbing anak adalah orang tua berusaha meluangkan waktu untuk mengawasi anak dan memberikan bimbingan kepada anak.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Hasil Belajar, Fasilitas Belajar

### Abstract

*The role of parents as first and foremost educators in the family is very important. The attention of parents greatly determines the pattern of behavior of their children, because in essence, parents play a major role in the education of their children, while teachers in schools are second educators after parents at home. This article aims to find out. What is the role of parents in improving the learning outcomes of class X students at SMA Al Muhammad Cepu? The research method used is descriptive qualitative. The data collection techniques are observation, interview, and documentation studies, while the data collection tools are observation sheets, interview guides, and field notes. The analysis in this study is presented in a qualitative descriptive manner. The results showed that: 1) the activities carried out by parents in guiding their children to learn were still not optimal; 2) the obstacles faced by parents in educating their children to study at home are that parents are busy so they do not have time, in addition to economic factors so that parents cannot provide learning facilities; 3) parents' efforts in overcoming obstacles in guiding children are parents trying to take the time to supervise children and provide guidance to children.*

Keywords: Role of Parents, Learning Outcomes, Learning Facilities.

## PENDAHULUAN

Pola sikap orang tua memberikan pengaruh pada perilaku anak, karena hampir sebagian besar waktu anak bergaul dengan orang tua. Peranan orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama di dalam keluarga sangat penting.<sup>1</sup> Perhatian orang tua sangat menentukan pola tingkah laku anaknya, karena pada hakikatnya orang tua memegang peranan utama bagi pendidikan anaknya, sedangkan guru di sekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah.<sup>2</sup>

Lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang untuk mencapai hasil belajar yang optimal maka peran orang tua di rumah dalam membimbing anak sangat menentukan karena dengan dibimbing anak dapat belajar dengan baik di rumah. Selain itu orang tua juga harus melihat sejauh mana anak itu belajar, serta lebih memperhatikan waktu kosong si anak.<sup>3</sup>

Peran orang tua di SMA Al Muhammad Cepu sangat diharapkan dalam membantu dan membimbing anak untuk belajar di rumah, karena peran orang tua sangat membantu dalam membimbing serta memotivasi anak untuk belajar sehingga anak dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih baik

Salah satu upaya untuk memberikan motivasi anak adalah untuk menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman dan tenang untuk menarik minat anak agar dapat belajar dengan baik, sehingga memudahkan anak dalam belajar.<sup>4</sup> Untuk dapat membuat anak dapat berminat dalam belajarnya. Maka orang tua bersama sama dengan sekolah harus memberikan nasehat serta dorongan untuk belajar. Peranan orang tua dalam membimbing anak belajar di SMA Al Muhammad Cepu masih kurang, sehingga masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai yang belum tuntas. Dari data di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Al Muhammad Cepu.

---

<sup>1</sup> Maptuhah Maptuhah and Juhji Juhji, "Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (May 22, 2021): 25–34, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127>; Mizanul Hasanah, "The Role of Parents in Children Memorizing the Qur'an in Middle School Based on the Amanatul Ummah Islamic Boarding School," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (July 25, 2021): 139–56, <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.43>.

<sup>2</sup> Widya Masitah and Juli Maini Sitepu, "Development of Parenting Models in Improving Children's Moral Development," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (November 15, 2021): 769–76, <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1692>; Ulul Azmiyah and Anita Puji Astutik, "The Role of The Movement Teacher in Preparing Indonesia's Excellent Generation," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (August 8, 2021): 396–408, <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1582>.

<sup>3</sup> Xiang Zhou and Zoe E. Taylor, "Differentiating the Impact of Family and Friend Social Support for Single Mothers on Parenting and Internalizing Symptoms," *Journal of Affective Disorders Reports* 8 (April 1, 2022): 100319, <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2022.100319>; Julia M. Fleckman et al., "Educating Parents About Corporal Punishment and Effective Discipline: Pediatricians' Preparedness, Motivation, and Barriers," *Academic Pediatrics* 21, no. 1 (January 1, 2021): 149–57, <https://doi.org/10.1016/j.acap.2020.05.028>.

<sup>4</sup> Sri Wahyuni and Sanchita Bhattacharya, "Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Student Learning Motivation," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (September 2, 2021): 229–49, <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.22>; Jamaluddin Malik, Sutaryat Trisnamansyah, and Agus Mulyanto, "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana Prasarana, Dan Iklim Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (October 22, 2021): 81–94, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.48>.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Peran Orang Tua

Keluarga adalah kelompok sosial di mana anak mengenal ayah, ibu dan saudara-saudara lainnya. Didalam keluarga inilah akan terbentuk perilaku dari watak anak. Dalam hal ini tentu saja peranan ayah dan ibu sangat menentukan, mereka berdualah yang memegang tanggung jawab seluruh keluarga. Berdasarkan amanat suci ini hasil yang dicapai para orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka dilihat dari indikator tanggung jawab yang dibebankan kepada keduanya. Sebab pengaruh yang ditanamkan orang tua terhadap mereka demikian besarnya hingga menentukan bagi pembentukan sikap, tingkah laku, dan serta pendidikan anak.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang bersifat primer dan fundamental.<sup>5</sup> Namun demikian, kenyataan sekarang ini banyak dijumpai orang tua yang kurang memberikan waktu dan perhatiannya secara penuh kepada anak-anaknya terhadap pendidikan agama Islam. Sementara mereka merasa cukup melimpahkan urusan pendidikan anak kepada pihak lain, sekolahan atau taman pendidikan. Padahal keberhasilan pendidikan agama Islam bukan semata-mata terletak pada pendidikan di sekolah atau taman pendidikan saja, namun juga terletak pada pendidikan dalam keluarga.

Hal ini dijelaskan pada Al Qur'an Surat Al-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهِمْ مَلَائِكَةٌ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ يُؤْمَرُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*<sup>6</sup>

Abu Ahmadi menjelaskan bahwasannya peran orang tua merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga<sup>7</sup>.

Dalam hal ini khususnya peran orang tua terhadap anaknya dalam hal pendidikan, keteladan, serta kreatif sehingga timbul dalam diri anak semangat hidup dalam pencapaian keselarasan hidup didunia ini. Jadi lingkungan keluarga terutama orang tua berperan besar karena merekalah yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anak sehingga segala ucapan dan sikap orang tua harus patut untuk ditiru.

Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya begitu juga dalam hal pengetahuan yang bersifat umum dan khusus sangat diperhatikanya, ini artinya orang tua memberikan bekal anak nya secara global.

---

<sup>5</sup> Gunawan Ary H, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2006).

<sup>7</sup> Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).

Peran orang tua sangat sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan pekerjaan nya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Bagaimana pun peran orang tua sebagai orang tua ditentukan pula oleh kepribadian.<sup>8</sup>

Pada kehidupan modern sekarang ini terlihat adanya orang tua yang begitu memperhatikan perannya masing-masing dengan meningkatkan pendidikan dan perkembangan IPTEK memberikan masyarakat kesempatan bagi wanita untuk mendapatkan prestasi seperti juga kaum lelaki sehingga banyak terbukti istri atau ibu yang bekerja penuh diluar rumah itu berpengaruh pada peran-peran yang lain.<sup>9</sup>

Adapun fungsi orang tua terhadap anaknya menurut pendapat Abu Ahmadi adalah sebagai berikut: 1) Keluarga dibentuk untuk reproduksi keturunan, keturunan ini merupakan tugas suci agama yang dibebankan kepada manusia khususnya, perantara melalui fisik. 2) Perjalanan keluarga selanjutnya mengharuskan untuk bertanggung jawab dalam bentuk pemeliharaan yang harus diselenggarakan dari kesejahteraan keluarga, anak-anak perlu pakaian yang baik, permainan yang sehat, serta makanan yang bergizi. 3) Lebih jauh keluarga berjalan mengharuskan orang tua menyeleenggarakan sosialisasi, memberikan arah pendidikan yang lebih baik. 4) Pewarisan nilai kemanusiaan yang minimal dikemudian hari dapat menciptakan manusia damai dan mampu menjaga kualitas dan moralitas lingkungan hidup.<sup>10</sup>

### Pengertian Hasil Belajar

Nawawi Hadari mengemukakan hasil belajar atau prestasi belajar adalah tingkat kepandaian siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>11</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slamento yakni ada banyak jenisnya, yang dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu: Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri dalam belajar. faktor internal meliputi, Faktor jasmaniah, misalnya Kesehatan, Faktor psikologis, misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan, Faktor kelelahan.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Zhou and Taylor, "Differentiating the Impact of Family and Friend Social Support for Single Mothers on Parenting and Internalizing Symptoms."

<sup>9</sup> Yenie Chrisnawati and Dyah Suryani, "Hubungan Sikap, Pola Asuh Keluarga, Peran Orang Tua, Peran Guru dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9, no. 2 (December 31, 2020): 1101–10, <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.484>; Farid Wajdi, "Manajemen Perkembangan Siswa Sd Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi," *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (March 31, 2021): 41–50, <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p41>.

<sup>10</sup> Hasyim Asy'ari and Dwi Bhakti Indri M, "Peran Orang Tua Dalam Implementasi Program Keagamaan Anak Usia Dini Pada Kb-Tk an-Nisa Krian Sidoarjo," *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 3, no. 1 (July 1, 2019): 103–20, <https://doi.org/10.21274/martabat.2019.3.1.103-120>; Taufiq Ziaul Haq, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Perilaku Sosial Generasi Millennial Ditinjau Dari Neurosains," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 1 (February 27, 2020): 88–108, <https://doi.org/10.31538/almada.v3i1.609>.

<sup>11</sup> Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007).

<sup>12</sup> Firdaus Hasanuddin and Zainal Abidin Arief, "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Sd Sekolah Alam Bangka Belitung," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 1 (January 1, 2018), <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v7i1.1004>; Asmaul Husna et al., "Pengembangan Modul Fisika Berbasis Integrasi Islam-Sains Pada Materi Gerak Lurus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 8, no. 1 (June 16, 2020): 55–66, <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.15539>; Nurun Najmi,

Faktor eksternal: Faktor keluarga, misalnya: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.<sup>13</sup>

Faktor sekolah, misalnya: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan guru, metode belajar, tugas rumah. Faktor masyarakat, misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>14</sup>

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan suatu proses menggali keterangan atau informasi yang dijadikan suatu data tentang suatu kejadian, mengurai fakta berdasarkan gejala yang diamati.<sup>15</sup> Sedangkan peneliti sebagai instrument kunci di mana peneliti hadir secara langsung ke lapangan untuk memudahkan proses pencatatan informasi yaitu meliputi: bertanya, memotret, menganalisis, dan melaporkan.

Latar dalam penelitian ini yaitu di SMA Al Muhammad Cepu dengan sumber data yang diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis data Miles & Huberman yakni melalui tahapan-tahapan 1) pengumpulan data, 2) kondensasi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode.<sup>16</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua sangat sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan pekerjaannya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Bagaimana pun peran orang tua sebagai orang tua yang baik ditentukan pula oleh kepribadiannya.

### **Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Al Muhammad Cepu**

Orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar yang dapat berupa memberikan motivasi kepada anak karena perlu adanya dukungan moral untuk mendorong anak semangat belajar. Selain itu perlu adanya pemenuhan fasilitas belajar anak agar mereka nyaman

---

Muhammad Husnur Rofiq, and Muhammad Anas Maarif, "The Effect Of Cooperative Learning Model Type Of Teams Games Tournament (Tgt) On Student's Learning Achievement," *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (August 28, 2021), <https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.291>.

<sup>13</sup> Akhmad Sirojuddin, Ashlahuddin Ashlahuddin, and Andika Aprilianto, "Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences Di Pondok Pesantren," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (April 23, 2022): 35–42, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>; Syafruddin Syafruddin et al., "Strategic Management of Islamic Boarding School In Building Student Character," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (May 14, 2022): 167–73, <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.2237>.

<sup>14</sup> Slamento, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

<sup>15</sup> Moleong and Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 35th ed. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016).

<sup>16</sup> Muhammad Tholchah Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Malang: Visipress Media, 2013).

saat belajar dan orang tua membimbing anak dalam belajarnya. Selanjutnya, orang tua dapat menjadi tempat bertanya dan mengaduh anak akan permasalahannya, karena orang tua adalah keluarga terdekat anak. Terakhir, orang tua hendaknya mengapresiasi setiap capaian anak, karena dengan adanya apresiasi dari orang terdekat dapat menimbulkan kebahagiaan dan semangat dari dalam diri anak tersebut. Proses pembelajaran dari rumah ini tidak terlepas dari rasa cemas, sedih, stress, bosan, jenuh, dan perasaan lainnya yang dialami anak sehingga dapat menurunkan minat belajarnya.

Namun hal itu berbanding terbalik dengan apa yang ada di lapangan, para orang tua di SMA Al Muhammad Cepu lebih membiarkan anak-anak mereka untuk lebih hidup mandiri dan tidak menyediakan fasilitas apa yang mereka butuhkan. Mereka lebih cenderung menyerahkan segala bentuk pendidikan kepada sekolah dan tanpa mengecek ulang apa yang telah dan sudah dilakukan anak-anak mereka selama di sekolah.

### **Kendala dan permasalahan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Al Muhammad Cepu**

Adapun beberapa kendala yang dialami oleh orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Al Muhammad Cepu adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya waktu yang dimiliki orang tua akibat sibuk kerja di luar. 2) Pengaruh lingkungan sangat kuat sekali pengaruhnya terhadap perilaku anak, sehingga orang tua hendaknya dapat mengontrol perilaku anak dalam kesehariannya. 3) Orang tua kurang faham dan tidak menguasai materi serta pertanyaan yang ditanyakan oleh anak orang tua cenderung tidak mengerti jawabannya. 4) Kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak. 5) Kurangnya orang tua dalam menguasai teknologi/gaptek.

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa orang tua siswa, peneliti menemukan orang tua dalam membimbing anaknya dalam belajar masih belum optimal. Orang tua siswa masih kurang memperhatikan belajar anak nya dirumah, orang tua juga belum mampu memberikan fasilitas belajar anak nya seperti meja belajar, buku tulis dan buku paket. Orang tua siswa juga masih banyak belum mampu untuk membelikan fasilitas belajar seperti komputer, laptop tetapi orang tua memberikan izin kepada anak untuk ke warnet, jika ada tugas yang harus dikerjakan menggunakan komputer. Penghasilan orang tua siswa disini tidak menentu sehingga orang tua mengalami kesulitan ekonomi dalam menyiapkan sarana dan prasarana untuk anaknya.

Didalam mengerjakan pekerjaan rumah orang tua jarang mendampingi anaknya. Jika ada pelajaran yang tidak dimengerti anak. Orang tua selalu tidak memberikan penjelasan kepada anak hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan orang tua yang terbilang cukup rendah.

### **Upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan hasil belajar**

Bentuk upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua siswa kelas X di SMA Al Muhammad Cepu meliputi:

Selalu mendukung anak dalam belajar: Upaya pertama yang bisa dilakukan orang tua siswa kelas X di SMA AL Muhammad Cepu salah satunya yaitu selalu mendukung anak dalam belajar. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan yaitu selalu memberikan motivasi. Perlu diketahui jika dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan oleh anak untuk bisa menjadi siswa yang

berprestasi di sekolah. Dukungan yang diberikan orang tua membuat anak merasa diperhatikan sehingga menjadi lebih giat belajar.<sup>17</sup>

Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan: Bagi sebagian siswa, belajar merupakan aktivitas yang sangat membosankan sehingga menjadi malas untuk melakukan. Padahal ada beberapa cara yang bisa dilakukan supaya belajar menjadi aktivitas yang menyenangkan. Caranya cukup mudah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan bisa membuat anak lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari. Jika sudah begini maka saat ujian tiba, soal-soal yang diberikan bisa dengan mudah dikerjakan dan nilainya pun sangat memuaskan.<sup>18</sup>

Membantu mengembangkan bakat anak: Perlu orang tua ketahui bahwasanya setiap anak dilahirkan dengan bakat yang berbeda-beda sehingga tidak perlu membandingkan dengan anak lainnya. Daripada sibuk membanding-bandingkan sebaiknya orang tua membantu anaknya untuk mengembangkan bakat yang dimiliki. Orang tua harus bisa melihat bakat apa yang dimiliki anaknya. Setelah itu, membantu anak untuk mengembangkan bakat tersebut. Jika orang tua membantu anak mengembangkan bakat yang sudah ada pada dirinya maka akan lebih mudah dalam meningkatkan prestasinya. Ini dikarenakan anak akan merasa senang melakukan apa yang disukainya, seperti bakat yang dimiliki.

Memberikan hadiah atas prestasi anaknya: Selanjutnya yaitu dengan memberikan hadiah atas prestasi yang diperoleh oleh anaknya. Prestasi sekecil apapun perlu untuk diapresiasi supaya anak lebih semangat lagi untuk berprestasi. Hadiah yang diberikan saat anak mendapatkan prestasi juga bisa membuat anak merasa dihargai atas semua hal yang sudah dicapainya. Contoh hadiah yang bisa diberikan seperti makanan kesukaannya, tas sekolah baru, sepatu baru dan hadiah lainnya.

Menjadikan anak aktif: Guru atau tenaga pendidik sangat suka dengan siswa yang aktif di kelas. Maksud dari aktif disini adalah berani bertanya langsung kepada guru jika ada materi yang belum dipahami, berani mengutarakan pendapatnya saat proses belajar, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dan sebagainya. Jika Anda ingin memiliki anak yang aktif maka harus bisa mendidik anak dengan baik. Anak yang aktif tentu akan meningkatkan prestasi belajar. Ini dikarenakan berkat keaktifannya anak akan mendapatkan lebih banyak ilmu dan pengetahuan baru.<sup>19</sup>

Itulah 6 upaya meningkatkan prestasi belajar siswa yang bisa dilakukan orang tua siswa kelas X di SMA Al Muhammad Cepu. Jika orang tua memberikan pengawasan yang lebih terhadap hasil belajar anak maka anak akan lebih berprestasi dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal dan sesuai dengan yang diinginkan.

---

<sup>17</sup> Syafruddin et al., "Strategic Management of Islamic Boarding School In Building Student Character."

<sup>18</sup> Victor Imaduddin Ahmad Fatmala Hepi Ikmal, Lusia Mumtahana, Eka, *Blended Learning Solusi Pembelajaran di Era Pandemi* (Nawa Litera Publishing, 2021); Annisa Rahmilah Bakri, Juli Amaliyah Nasucha, and Dwi Bhakti Indri M, "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (February 9, 2021): 58–79, <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.12>.

<sup>19</sup> Zahrotul Azkiyah, Ari Kartiko, and Muhammad Mujtaba Mitra Zuana, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (November 24, 2020): 290–303, <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMA Al Muhammad Cepu masih rendah karena kebanyakan dari orang tua siswa tidak memiliki banyak waktu untuk mengawasi anaknya belajar di rumah, 2) kendala yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yakni: ekonomi, latar belakang pendidikan, faktor lingkungan, 3) upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membimbing anak belajar adalah orang tua harus meluangkan waktu untuk mengawasi anak dalam belajar dan membangun kedekatan komunikasi yang baik dengan anak.

## REFERENSI

- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Asy'ari, Hasyim, and Dwi Bhakti Indri M. "Peran Orang Tua Dalam Implementasi Program Keagamaan Anak Usia Dini Pada Kb-Tk an-Nisa Krian Sidoarjo." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 3, no. 1 (July 1, 2019): 103–20. <https://doi.org/10.21274/martabat.2019.3.1.103-120>.
- Azkiyah, Zahrotul, Ari Kartiko, and Muhammad Muhtaba Mitra Zuana. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (November 24, 2020): 290–303. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>.
- Azmiyah, Ulul, and Anita Puji Astutik. "The Role of The Movement Teacher in Preparing Indonesia's Excellent Generation." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (August 8, 2021): 396–408. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1582>.
- Bakri, Annisa Rahmilah, Juli Amaliyah Nasucha, and Dwi Bhakti Indri M. "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (February 9, 2021): 58–79. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.12>.
- Chrisnawati, Yenie, and Dyah Suryani. "Hubungan Sikap, Pola Asuh Keluarga, Peran Orang Tua, Peran Guru dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9, no. 2 (December 31, 2020): 1101–10. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.484>.
- Departemen Agama RI. *Al Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*. Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Fatmala, Victor Imaduddin Ahmad, Hepi Ikmal, Lusita Mumtahana, Eka. *Blended Learning Solusi Pembelajaran di Era Pandemi*. Nawa Litera Publishing, 2021.
- Fleckman, Julia M., Seth J. Scholer, Nelson Branco, and Catherine A. Taylor. "Educating Parents About Corporal Punishment and Effective Discipline: Pediatricians' Preparedness, Motivation, and Barriers." *Academic Pediatrics* 21, no. 1 (January 1, 2021): 149–57. <https://doi.org/10.1016/j.acap.2020.05.028>.
- Gunawan Ary H. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Hadari, Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Haq, Taufiq Ziaul. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Perilaku Sosial Generasi Millennial Ditinjau Dari Neurosains." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 1 (February 27, 2020): 88–108. <https://doi.org/10.31538/almada.v3i1.609>.

- Hasan, Muhammad Tholchah, Soetandyo, Solikin Abdul Wignjosoebroto Wahab, Islamy, M Irfan, Maskuri Bakri, and Hadi Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Malang: Visipress Media, 2013.
- Hasanah, Mizanul. "The Role of Parents in Children Memorizing the Qur'an in Middle School Based on the Amanatul Ummah Islamic Boarding School." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (July 25, 2021): 139–56. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.43>.
- Hasanuddin, Firdaus, and Zainal Abidin Arief. "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas V Sd Sekolah Alam Bangka Belitung." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 1 (January 1, 2018). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v7i1.1004>.
- Husna, Asmaul, M. Hasan, Mustafa Mustafa, Muhammad Syukri, and Yusrizal Yusrizal. "Pengembangan Modul Fisika Berbasis Integrasi Islam-Sains Pada Materi Gerak Lurus Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 8, no. 1 (June 16, 2020): 55–66. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.15539>.
- Malik, Jamaluddin, Sutaryat Trisnamansyah, and Agus Mulyanto. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana Prasarana, Dan Iklim Sekolah Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (October 22, 2021): 81–94. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.48>.
- Maptuhah, Maptuhah, and Juhji Juhji. "Pengaruh Perhatian Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (May 22, 2021): 25–34. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127>.
- Masitah, Widya, and Juli Maini Sitepu. "Development of Parenting Models in Improving Children's Moral Development." *Nazhbruna: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 3 (November 15, 2021): 769–76. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1692>.
- Moleong, and Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 35th ed. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Najmi, Nurun, Muhammad Husnur Rofiq, and Muhammad Anas Maarif. "The Effect Of Cooperative Learning Model Type Of Teams Games Tournament (Tgt) On Student's Learning Achievement." *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (August 28, 2021). <https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.291>.
- Sirojuddin, Akhmad, Ashlahuddin Ashlahuddin, and Andika Aprilianto. "Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences Di Pondok Pesantren." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (April 23, 2022): 35–42. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>.
- Slamento. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Syafruddin, Syafruddin, Muh Arfah, Endah Andayani, Akhmad Sirojuddin, and Erni Yolanda. "Strategic Management of Islamic Boarding School In Building Student Character." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (May 14, 2022): 167–73. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.2237>.

- Wahyuni, Sri, and Sanchita Bhattacharya. "Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Increasing Student Learning Motivation." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (September 2, 2021): 229–49. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.22>.
- Wajdi, Farid. "Manajemen Perkembangan Siswa Sd Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi." *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (March 31, 2021): 41–50. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p41>.
- Zhou, Xiang, and Zoe E. Taylor. "Differentiating the Impact of Family and Friend Social Support for Single Mothers on Parenting and Internalizing Symptoms." *Journal of Affective Disorders Reports* 8 (April 1, 2022): 100319. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2022.100319>.